

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UMKM Sate Bandeng A, B, C didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber risiko yang timbul pada UMKM Sate Bandeng A, B, C berupa 5 proses produksi yaitu proses persiapan bahan baku terdapat 4 risiko, proses sebelum produksi terdapat 4 risiko, proses produksi terdapat 4 risiko, proses setelah produksi terdapat 4 risiko, proses setelah produksi terdapat 2 risiko, proses *packaging* terdapat 2 risiko. Dari hasil identifikasi risiko didapatkan 8 (*risk event*) dari setiap UMKM Sate Bandeng A, B, C.
2. Besar total biaya *inherent* yang dikeluarkan oleh UMKM Sate Bandeng A yaitu sebesar Rp. 6.279.000, lalu total biaya *inherent* yang dikeluarkan oleh UMKM Sate Bandeng B yaitu sebesar Rp. 3.004.000, serta total biaya *inherent* yang dikeluarkan oleh UMKM Sate Bandeng C yaitu sebesar Rp. 4.270.500.
3. UMKM Sate Bandeng A memiliki nilai risiko tertinggi.
4. Usulan perbaikan penanganan dari setiap risiko diantaranya membeli rak kayu atau sterofom, mencari supplier lain, membeli kulkas, membeli sapu, membeli sarung tangan, membeli alat timbang, membeli vakum *cleaner*, membeli thermometer, membeli pelindung tusuk sate (batang pisang).
5. Total Biaya estimasi perbaikan UMKM A yaitu sebesar Rp. 1.590.000, dan total nilai biaya *residual* UMKM Sate Bandeng A sebesar Rp. 887.600. Keputusan yang diambil oleh UMKM Sate Bandeng A terhadap risiko yang dapat terjadi yaitu mitigasi risiko (*mitigate risk*) artinya menerima risiko dengan melakukan Tindakan berdasarkan usulan perbaikan untuk mengurangi risiko melalui peningkatan kualitas,

kebersihan ruangan, peningkatan proses, peningkatan *control* serta aturan yang jelas terhadap pelaksanaan aktivitas dan risikonya.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UMKM Sate Bandeng A, B, C didapatkan saran sebagai berikut:

1. Untuk sumber risiko kedepannya tidak hanya sampai dari proses produksi saja.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan menentukan dan menghitung mitigasi serta residual dari seluruh UMKM.
3. Proses manajemen risiko pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan sampai pada tahap *monitoring* dan *review*.

